

**DINAMIKA *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA
SINGLE PARENT YANG DITINGGAL
PASANGANNYA KARENA KEMATIAN**

SKRIPSI



OLEH:
Holynda Tabita Aracelly
NRP 7103022011

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2025

**DINAMIKA *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA
SINGLE PARENT YANG DITINGGAL
PASANGANNYA KARENA KEMATIAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi



OLEH:
Holynda Tabita Aracelly
NRP 7103022011

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2025

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya:

Nama : Holynda Tabita Aracelly

NRP : 7103022011

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

DINAMIKA SUBJECTIVE WELL-BEING PADA SINGLE PARENT YANG DITINGGAL PASANGANNYA KARENA KEMATIAN

Benar-benar merupakan karya sendiri tanpa ada rekayasa dari pihak manapun. Apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiat, hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh. Serta permohonan maaf dari pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dan dinyatakan sesungguhnya dengan penuh kesadaran dalam membuatnya.

Surabaya, 1 November 2025

Yang membuat pernyataan,



Holynda Tabita Aracelly

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Holynda Tabita Aracelly

NRP : 7103022011

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

**DINAMIKA *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA *SINGLE PARENT* YANG DITINGGAL
PASANGANNYA KARENA KEMATIAN**

Untuk dipublikasi/ditampilkan di internet atau di media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai undang-undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 November 2025

Yang membuat pernyataan,



Holynda Tabita Aracelly

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

DINAMIKA *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA *SINGLE PARENT* YANG
DITINGGAL PASANGANNYA KARENA KEMATIAN

Oleh:
Holynda Tabita Aracelly
NRP 7103022011

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing : Happy Cahaya Mulya, M.Psi., Psikolog



NIDN : 0703109401

Email : happycahaya@ukwms.ac.id

Surabaya, 1 Desember 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Dinamika Subjective Well-Being pada Single Parent yang Ditinggal Pasangannya Karena Kematian*" oleh Holynda Tabita Aracelly (7103022011) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal, 1 Desember 2025

Mengesahkan

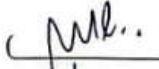
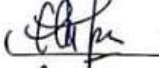
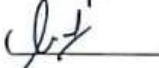
Fakultas Psikologi,

Dekan,



(Agnes Maria Sumargi, M. Psych, Ph.D, Psikolog)

Dewan Penguji:

- | | | |
|---------------|---|---|
| 1. Ketua | : Dr. Michael Seno Rahardanto, S.Psi, M.A | () |
| 2. Sekretaris | : Agustina Engry, M.Psi., Psikolog | () |
| 3. Anggota | : Eli Prasetyo, M.Psi., Psikologi | () |
| 4. Anggota | : Happy Cahaya Mulya, M.Psi., Psikolog | () |
| NIDN | : 0703109401 | |

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini kupersembahkan untuk
Tuhan Yesus Kristus yang selalu memelihara kehidupanku
Kedua orang tua yang tidak pernah berhenti mendukung jalan hidup anaknya
Diriku sendiri yang telah berjuang dan bertahan dalam konsistensi selama ini
dan **seluruh *single parent*** yang saat ini masih berjuang dalam diam demi
melihat kebahagiaan dan kesuksesan anak-anak mereka
Aku harap kalian tahu bahwa kalian sangat keren, jangan berhenti berjuang!

HALAMAN MOTTO

Untuk diriku sendiri,

Tumbuhlah lebih baik dan cari panggilanmu

Jadi lebih baik dibanding dirimu saat ini

‘Tuk sementara kita tertawa selepas-lepasnya

-Feast

Minimal harus maksimal.

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan penelitian yang berjudul “*Dinamika Subjective Well-Being* pada *Single Parent* Karena Kematian Pasangan” peneliti menyadari begitu banyak perhatian dan pertolongan yang dirasakan dari orang sekitar. Oleh sebab itu, lembaran ini peneliti peruntukkan khusus untuk dedikasi dan perhatian yang telah diterima dalam penyusunan penelitian ini. Penelitian ini akan kehilangan separuh maknanya tanpa kehadiran orang-orang yang bersangkutan:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih setia-Nya karena telah memberikan kekuatan dan hikmat akal budi yang melimpah agar peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dan menjadi saluran berkat bagi yang membaca.

2. Ibu Agnes Maria Sumargi, M.Psych., Ph.D, Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang memberikan dukungan dan perizinan agar penelitian ini dapat berjalan.

3. Bapak Happy Cahaya Mulya, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dengan kesabaran dan memberikan motivasi agar peneliti dapat menyelesaikan penelitian tepat waktu.

4. Bapak Michael Seno Rahardanto, S.Psi, M.A dan Ibu Eli Prasetyo, M.Psi., Psikologi selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca serta memberikan saran dan perbaikan untuk menyempurnakan penelitian.

5. Ibu Desak Nyoman Arista Retno Dewi selaku dosen penasehat akademik yang banyak memberikan informasi terkait perkuliahan dan wejangan untuk masa depan peneliti setelah berkuliah.

6. Ibu Ermida Listyani Simanjuntak, M.Sc., M.Psi., Psikolog yang telah menemani selama peneliti melakukan pertukaran pelajar di Thailand dan mendoakan kelancaran penelitian ini.

7. Tata Usaha Fakultas Psikologi (Bu Monica, Bu Lilis, Bu Eva) yang membantu dan mempermudah urusan administrasi selama peneliti berkuliah hingga menyelesaikan skripsi.

8. Papa dan Mama tersayang yang selalu mendukung dan mendoakan pilihan dan langkah peneliti hingga skripsi ini dapat rampung. Beri Celly sedikit waktu agar bisa membuat kalian bahagia.

9. Informan penelitian (JDW, L, dan H) yang merupakan *single parent*. Tanpa adanya kesukarelaan informan untuk diwawancarai mustahil penelitian ini dapat rampung. Terima kasih atas pelajaran berharga yang secara tidak langsung diberikan. Teruslah berjuang karena pelangi yang indah menanti dibalik setiap air mata yang kalian cucurkan.

10. Kristabel Jennie R. dan Catherine Fifi D. selaku sahabat peneliti di perkuliahan. Terima kasih karena sudah mendengarkan keluh kesah, memberikan saran, dan solusi dalam penyusunan skripsi ini. Untuk setiap langkah dan lembaran baru yang menanti di hadapan kalian, peneliti harap bisa terus berjalan bersama-sama dengan kalian.

11. Valerie Albertina L. dan Edward O. yang menemani peneliti selama perkuliahan berlangsung. Terima kasih karena sudah menemani peneliti selama berkuliah. Peneliti berharap kalian bisa bersukacita menyambut keluarga kecil kalian nanti.

12. Ralfael Christiano Aveiro May yang senantiasa memasang telinga untuk mendengarkan curahan hati peneliti, memberikan saran dalam penyusunan skripsi, dan menghibur peneliti di tengah keputusasaan. *You are one of the best!*

13. Astrid Monica H. dan Sekar Larasati yang adalah sahabat dekat peneliti sedari SMA yang hingga bosan mendengarkan keluh kesah peneliti terkait proses skripsi. Yuk, berjuang sedikit lagi! Sstt, izin sidang duluan ya!

14. Guru-guru TK KITTA yang menemani proses peneliti selama magang. Kalian mengisi hari-hari magang dengan penuh tawa dan candaan lucu kalian. Peneliti harap di lain waktu kita bisa bertemu dan bercanda kembali.

15. Teman-teman dekat peneliti yang tidak dapat diucapkan namanya satu per satu. Terima kasih karena selalu menanyakan kabar terkait penyusunan skripsi ini, perhatian kecil dari kalian sangat berarti.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Fokus penelitian	5
1.3 Tujuan penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Single Parent</i> Yang Ditinggal Pasangannya Karena Kematian	7
2.2 Dinamika <i>Subjective Well-Being</i>	10
2.3 Dinamika <i>Subjective Well-Being</i> Pada <i>Single Parent</i> Yang Ditinggal Pasangannya Karena Kematian	14
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Pendekatan dalam penelitian	18
3.2 Informan penelitian	19

3.2.1 Karakteristik informan penelitian	19
3.2.2 Cara mendapatkan informan penelitian	19
3.3 Metode pengumpulan data	20
3.4 Teknik analisis data	22
3.5 Validitas penelitian.....	23
3.6 Etika Penelitian.....	23
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	25
4.1 Persiapan Penelitian	25
4.1.1 Persiapan Peneliti.....	25
4.1.2 Tata Cara Mendapatkan Informan	26
4.1.3 Perizinan Penelitian	26
4.2 Proses Pengambilan Data	27
4.2.1 <i>Setting</i> dan <i>Timing</i> Lapangan Penelitian	27
4.2.2 Kronologi Kegiatan Penelitian.....	28
4.2.2.1 Informan JDW	28
4.2.2.2. Informan L	29
4.2.2.3 Informan H	32
4.3 Hasil Penelitian	34
4.3.1 Pengolahan Data Informan JDW	34
4.3.1.1 Anamnesa Informan JDW	34
4.3.1.2 Kategorisasi Informan JDW	35
4.3.1.3 Deskripsi Tema Informan JDW.....	38
4.3.1.4 Bagan Pengolahan Informan JDW	44
4.3.1.5 Deskripsi Bagan Dinamika <i>Subjective Well-Being</i> Informan JDW	45
4.3.2 Pengolahan Data Informan L	46
4.3.2.1 Anamnesa Informan L	46
4.3.2.2 Kategorisasi Informan L.....	48
4.3.2.3 Deskripsi Tema Informan L	50
4.3.2.4 Bagan Pengolahan Informan L	56
4.3.2.5 Deskripsi Bagan Dinamika <i>Subjective Well-Being</i> Informan L	57
4.3.3 Pengolahan Data Informan H.....	59

4.3.3.1 Anamnesa Informan H.....	59
4.3.3.2 Kategorisasi Informan H	61
4.3.3.3 Deskripsi Tema Informan H.....	64
4.3.3.4 Bagan Pengolahan Informan H.....	71
4.3.3.5 Deskripsi Bagan Dinamika <i>Subjective Well-Being</i> Informan H72	
4.4 Pengolahan Hasil Penelitian	275
4.4.1 Perbedaan Ketiga Informan	75
4.4.1.1 Kategorisasi Titik Beda Ketiga Informan.....	75
4.4.2 Persamaan Ketiga Informan.....	279
4.4.2.1 Kategorisasi Titik Temu Ketiga Informan.....	279
4.4.2.2 Bagan Pengolahan Titik Temu Ketiga Informan.....	80
4.4.2.3 Deskripsi Bagan Titik Temu Ketiga Informan	81
4.5 Validitas Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP	85
5.1 Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
5.2 Refleksi Penelitian.....	91
5.3 Keterbatasan Penelitian	91
5.4 Kesimpulan.....	92
5.5 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jadwal Wawancara Informan JDW	28
Tabel 4. 2 Jadwal Wawancara Informan L	29
Tabel 4. 3 Jadwal Wawancara Informan H.....	32
Tabel 4. 4 Tabel Kategorisasi Informan JDW	35
Tabel 4. 5 Tabel Kategorisasi Informan L	48
Tabel 4. 6 Tabel Kategorisasi Informan H	61
Tabel 4. 7 Tabel Kategorisasi Titik Beda Ketiga Informan.....	75
Tabel 4.8 Tabel Kategorisasi Titik Temu Ketiga Informan.....	79

DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Hasil Pengolahan Data Informan.....	44
Bagan 4. 2 Hasil Pengolahan Data Informan L	56
Bagan 4. 3 Hasil Pengolahan Data Informan H.....	71
Bagan 4. 4 Hasil Pengolahan Titik Temu Ketiga Informan	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Informed Consent Informan JDW	102
Lampiran 2 Form Informed Consent Informan L	103
Lampiran 3 Form Informed Consent Informan H	104
Lampiran 4 Form Keabsahan Informan JDW.....	105
Lampiran 5 Form Keabsahan Informan L	106
Lampiran 6 Form Keabsahan Informan H.....	107

Holynda Tabita Aracelly (2025). “Dinamika Subjective Well-Being pada Single Parent yang Ditinggal Pasangannya Karena Kematian”. **Skripsi Sarjana Strata 1.** Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAK

Menjadi *single parent* bukanlah sebuah status yang dapat dipilih oleh seseorang. Penyebab paling umum dari fenomena *single parent* adalah kematian pasangan. Kematian pasangan merupakan salah satu stressor paling berat. Beberapa pengalaman negatif dalam hidup seperti kematian pasangan sering diasosiasikan dengan penurunan *subjective well-being* yang lama. *Subjective well-being* sendiri berbicara tentang bagaimana seseorang menjalani hidup mereka dengan cara yang positif, termasuk penilaian kognitif dan reaksi afektif. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dinamika *subjective well-being* pada *single parent* yang ditinggal mati pasangannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dan validitas data komunikatif dan argumentatif. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa adanya dinamika *subjective well-being* pada *single parent* yang ditinggal pasangannya karena kematian. *Subjective well-being* ketiga informan dinamis dan fluktuatif bergantung pada pengalaman positif maupun negatif yang dilalui. Meski kematian pasangan merupakan pengalaman yang berat namun pada titik tertentu *single parent* mampu mengembalikan atau bahkan meningkatkan *subjective well-being* ke titik semula.

Kata kunci: *Single parent*, *subjective well-being*, kematian pasangan

Holynda Tabita Aracelly (2025). *“The Dynamics of Subjective Well-Being Among Single Parents Due to Spouse’s Death”*. **Undergraduate Thesis 1.** Pscyhology, Widya Mandala Surabaya Catholic University.

ABSTRACT

Being a single parent is not a status that someone can choose. One of the most common reason of the phenomenon of single parent is the death of a spouse. The death of a spouse is one of the hardest stressor. Some of negative experience in life such as the death of a spouse is frequently associated with prolonged declined in subjective well-being. Subjective well-being refers to how someone lives their life in positive way, including cognitive assesments and affective reactions. The purpose of this study is to examine how the dynamic of subjective well-being among single parents due to spouse’s death. This study employed qualitative research method and a phenomenological approach with communicative and argumentative validity. According to this study’s result, it was found that there is a dynamic of subjective well-being among single parents due to spouse’s death. Subjective well-being found on three informants are dynamic and fluctuated depends on positive experience of negative experience they went through. Though, the death of a spouse is a hard obstacle but at some points single parent are able to restore or even improve their subjective well-being to its original level.

Keywords: Single parent, subjective well-being, the death of a spouse